

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN IDENTITAS.....	iv
RINGKASAN.....	vi
ABSTRACT.....	viii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Hasil Penelitian.....	4
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2. Manfaat Praktis.....	4
1.5. Landasan dan Dasar Teori.....	5
1.6. Hipotesis.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Burung Puyuh Jepang (<i>Coturnix japonica</i>).....	8
2.1.1. Taksonomi Burung Puyuh Jepang.....	10
2.1.2. Burung Puyuh Sebagai Hewan Coba.....	11
2.1.3. Kebutuhan Nutrisi Burung Puyuh.....	12
2.1.4. Sistem Pencernaan Burung Puyuh.....	14
2.1.5. Karkas Burung Puyuh.....	17
2.1.6. Prospek Ternak Burung Puyuh.....	18
2.2. Ikan Bulu Entok (<i>Thryssa setirostris</i>).....	20
2.2.1. Taksonomi Ikan Bulu Entok.....	21

2.2.2. Morfologi Ikan Bulu Entok.....	22
2.2.3. Kandungan Nutrisi Ikan Bulu Entok.....	22
BAB 3 MATERI DAN METODE	24
3.1. Rancangan Penelitian.....	24
3.2. Sampel dan Besar Sampel.....	24
3.3. Variabel yang Diamati.....	25
3.4. Definisi Operasional Variabel.....	25
3.5. Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.6. Bahan dan Materi Penelitian	27
3.6.1. Bahan Penelitian	27
3.6.2. Alat Penelitian.....	27
3.7. Prosedur Penelitian	27
3.7.1. Pembuatan Tepung Ikan Bulu Entok	27
3.7.2. Persiapan Kandang Burung Puyuh	28
3.7.3. Fase Adaptasi.....	28
3.7.4. Fase Perlakuan	29
3.7.5. Fase Panen	30
3.8. Analisis Data	30
3.9. Kerangka Operasional Penelitian	31
BAB 4 HASIL PENELITIAN.....	32
4.1. Kualitas Karkas	32
4.2. Analisis Usaha.....	33
4.2.1. Biaya Variabel (VC)	33
4.2.2. Total Biaya Produksi (TC)	34
4.2.3. Total Penerimaan (TR).....	35
4.2.4. Biaya Pendapatan (TI).....	36
4.2.5. Kelayakan Usaha (R/C).....	36
4.2.6. Kontribusi Margin (CM)	37
BAB 5 PEMBAHASAN	39
5.1. Kualitas Karkas	39
5.2. Analisis Usaha.....	43

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	45
6.1. Kesimpulan	45
6.2. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Kebutuhan nutrisi ternak puyuh.....	13
2.2. Jumlah pemberian pakan menurut umur pada burung puyuh.....	13
2.3. Total protein dan total asam amino dari bagian otot dada dan paha burung puyuh jepang.....	17
2.4. Perbandingan berdasarkan jumlah <i>rays</i> sirip dan insang dari <i>Thryssa</i> spp. ...	22
2.5. Kandungan nutrisi ikan bulu entok (<i>Thryssa setirostris</i>).	23
3.1. Komposisi dan kandungan nutrisi dalam tiap kelompok perlakuan	24
3.2. Persyaratan ukuran kandang burung puyuh usia 0-6 minggu.....	27
4.1. Rerata dan Standar Deviasi (SD) beberapa parameter kualitas karkas burung puyuh jepang jantan tiap perlakuan.....	33
4.2. Biaya variabel (VC) pemeliharaan burung puyuh jepang tiap perlakuan	34
4.3. Total biaya produksi (TC) pemeliharaan burung puyuh jepang jantan yang tiap perlakuan	35
4.4. Total penerimaan (TR) pemeliharaan burung puyuh jepang jantan	35
4.5. Biaya pendapatan (TI) pemeliharaan burung puyuh jepang jantan tiap perlakuan	36
4.6. Kelayakan usaha (R/C) pemeliharaan burung puyuh jepang jantan tiap perlakuan	37
4.7. Kontribusi margin (CM) pemeliharaan burung puyuh jepang jantan tiap perlakuan	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Burung puyuh jepang (<i>Coturnix coturnix japonica</i>).....	9
2.2. Perbedaan burung puyuh jepang betina dan jantan dewasa	11
2.3. Sistem pencernaan unggas.....	15
2.4. Ikan bulu entok (<i>Thryssa setirostris</i>)	20
3.1. Diagram alir penelitian.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Komposisi pakan tiap kelompok perlakuan	57
2. Prosedur pembuatan tepung ikan	58
3. Prosedur penyembelihan burung puyuh	59
4. Hasil analisis proksimat tepung ikan entok (<i>Thryssa setirostris</i>) dan pakan komersial PY-100.....	60
5. Hasil analisis proksimat ikan bulu entok (<i>Thryssa setirostris</i>) segar	61
6. Perhitungan manual analisis kandungan nutrisi pakan P1 (tepung ikan bulu entok 2%), P2 (tepung ikan bulu entok 4%) dan P3 (tepung ikan bulu entok 6%)	62
7. Hasil uji <i>one way Analysis of Variance</i> (ANOVA) berat hidup, berat karkas dan persentase karkas.....	64
8. Hasil uji <i>Duncan</i> sebagai <i>post-hoc test</i> terhadap berat hidup.....	65
9. Data berat hidup dan berat karkas tiap hewan coba.....	66
10. Perhitungan biaya tetap (<i>fixed cost</i>)	67
11. Perhitungan biaya variabel (<i>variable cost</i>).....	69
12. Ikan famili <i>Engraulidae</i> yang dapat ditemukan di perairan Jawa	71
13. Dokumentasi penelitian	72

SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG

®	= <i>Registered Merk</i>
°C	= Derajat Celcius
µg	= mikrogram
♀	= betina
♂	= jantan
<i>ad lib.</i>	= <i>ad libitum</i>
ANOVA	= <i>Analysis of Variance</i>
BETN	= Bahan Ekstrak Tanpa Nitrogen
BK	= Bahan Kering
Ca	= Kalsium
CM	= <i>Contribution Margin</i>
cm	= sentimeter
Cu	= Tembaga
DHA	= <i>Docosahexaenoic acid</i>
DOQ	= <i>Day Old Quail</i>
EPA	= <i>Eicosapentaenoic acid</i>
FC	= <i>Fixed Cost</i>
Fe	= Besi
g	= gram
GH	= <i>Growth Hormone</i>
HPAIV	= <i>High Pathogenic Avian Influenza Virus</i>
kg	= kilogram
<i>Kkal/Kcal</i>	= <i>kilokalori/kilocalori</i>
KP	= Konsumsi Pakan
LK	= Lemak Kasar
LPAIV	= <i>Low Pathogenic Avian Influenza Virus</i>
maks.	= maksimal
ME	= <i>Metabolic Energy</i>
mg	= miligram
min.	= minimal
ND	= <i>Newcastle Disease</i>
P	= Fosfor
P0	= kelompok kontrol
P1	= kelompok perlakuan ke-1

P2	= kelompok perlakuan ke-2
P3	= kelompok perlakuan ke-3
PDAM	= Perusahaan Daerah Air Minum
PK	= Protein Kasar
R/C	= <i>Revenue Cost Ratio</i>
RAL	= Rancangan Acak Lengkap
Se	= Selenium
SK	= Serat Kasar
SNI	= Standar Nasional Indonesia
SPSS	= <i>Statistical Program and Service Solution</i>
TC	= <i>Total Cost</i>
TI	= <i>Total Income</i>
TR	= <i>Total Revenue</i>
VC	= <i>Variable Cost</i>
W	= Watt
Zn	= Seng